

JURNAL SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM DUKUNGAN LAYANAN ASI EKSKLUSIF
TERHADAP KEBERHASILAN IBU DALAM PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DI RUANG NAKULA
RSU RAHMAN RAHIM SIDOARJO**



**MUHIMMATUL IFADAH
2224201094**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2024**

**EFEKTIVITAS PROGRAM DUKUNGAN LAYANAN ASI EKSKLUSIF
TERHADAP KEBERHASILAN IBU DALAM PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DI RUANG NAKULA
RSU RAHMAN RAHIM SIDOARJO**



**MUHIMMATUL IFADAH
2224201094**

Dosen Pembimbing I

**Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 220 250 086**

Dosen Pembimbing II

**Ika Suhartanti, S. Kep.Ns., M. Kep
NIK.220 250 031**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Muhimmatul Ifadah

Nim : 2224201095

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju / ~~tidak setuju~~ naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan **dengan / ~~tanpa~~** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co- author*.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 5 November 2024



Nama :Muhimmatul Ifadah
NIM: 2224201094

Mengetahui,

Pembimbing 1



Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 220 250 135

Pembimbing 2



Ika Suhartanti, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK. 220 250 086

**EFEKTIVITAS PROGRAM DUKUNGAN LAYANAN ASI EKSKLUSIF
TERHADAP KEBERHASILAN IBU DALAM PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DI RUANG NAKULA
RSU RAHMAN RAHIM SIDOARJO**

Muhimmatul Ifadah

Program Studi S1

Keperawatan

ifadahmuhimmatul7@gmail.com

Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dosen STIKes Majapahit Mojokerto

mawaddah.ners@gmail.com

Ika Suhartanti S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dosen STIKes Majapahit Mojokerto

ikanerstanti@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil survey peneliti di RSUD Rahman Rahim (2023), pemberian ASI Eksklusif, tentang pentingnya ASI Eksklusif, dan teknik menyusui masih sangat banyak ibu post natal masih belum mengerti dan gagal memberikan ASI Eksklusif, dari pertimbangan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui peran petugas kesehatan terhadap keberhasilan pemberian Program Dukungan Layanan ASI eksklusif di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo”.

Jenis penelitian Pre-Experimental Design dengan rancangan static group comparison. Penelitian dilakukan bulan Februari-Maret 2024 di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo. Pengambilan sampel dengan total sampel sejumlah 34 responden yang terbagi menjadi Kelompok intervensi yang diberikan program dukungan layanan asi eksklusif dengan media poster dan mempraktekkan cara menyusui dengan benar sedangkan kelompok kontrol dengan perawat RSUD Rahman Rahim diberi leaflet posisi menyusui.

Pengolahan data menggunakan Uji Wilcoxon Mann-Whitney . Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang mendapat program dukungan layanan asi eksklusif hampir seluruhnya (76%) memberikan ASI secara eksklusif sedangkan kelompok kontrol hanya (35%) yang memberikan ASI secara eksklusif. Kesimpulan penelitian ini adalah program dukungan layanan ASI eksklusif efektif terhadap keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif (p value 0,017).

Disarankan pada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan motivasi untuk asi eksklusif sehingga dapat memberikan dukungan pada ibu hamil memberikan ASI secara eksklusif.

kata kunci : ASI Eksklusif, Menyusui, Dukungan Layanan, Keberhasilan

Abstrac : Based on the results of a survey by researchers at RSUD Rahman Rahim (2023), giving exclusive breastfeeding, regarding the importance of exclusive breastfeeding, and breastfeeding techniques, many postnatal mothers still do not understand and fail to provide exclusive breastfeeding. Based on these considerations,

researchers want to conduct research to find out the role of staff. health towards the success of providing the exclusive Breastfeeding Service Support Program in the Nakula Room at RSU Rahman Rahim Sidoarjo."

This type of research is Pre-Experimental Design with a static group comparison design. The research was conducted in February-March 2024 in the Nakula Room at RSU Rahman Rahim Sidoarjo. Sampling was taken with a total sample of 34 respondents who were divided into the intervention group which was given an exclusive breastfeeding service support program with poster media and practiced breastfeeding properly while the control group with RSU Rahman Rahim nurses were given breastfeeding position leaflets.

Data processing uses the Wilcoxon Mann-Whitney Test. The results of the study showed that almost all of the group that received the exclusive breastfeeding service support program (76%) gave breast milk exclusively, while only the control group (35%) gave breast milk exclusively. The conclusion of this research is that the exclusive breastfeeding service support program is effective in the success of mothers in providing exclusive breastfeeding (p value 0.017).

It is recommended that health workers increase motivation for exclusive breastfeeding so that they can provide support for pregnant women to breastfeed exclusively.

Keywords: *Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding, Service Support, Success*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu adalah makanan pertama dan terbaik bagi seorang bayi baru lahir. ASI menurut WHO adalah metode pemberian makan bayi terbaik, terutama dalam periode bayi baru lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan lain. *World Health Organization* (WHO) telah merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan (Alison, T, 2020). Dukungan pemberian ASI Eksklusif sampai saat ini masih sangat dibutuhkan, mengingat cakupan pemberian ASI eksklusif sendiri masih relatif rendah dan memprihatinkan (Kemenkes, 2011).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif secara nasional tahun 2017 yaitu sebesar 61,33% dan 68,74% di tahun 2018. Di DKI Jakarta, dari tahun 2015-2018, terjadi penurunan angka cakupan pemberian ASI yang cukup ekstrim yaitu sebesar 21,81% dari 67,1% di tahun 2015 menjadi 45,29% di tahun 2018. Pemberian ASI eksklusif tertinggi terjadi diprovinsi Sulawesi barat yaitu sebesar 80,28%, sedangkan terendah di provinsi Papua Barat yaitu sebesar 20,43%. Jawa Tengah menduduki peringkat 19 dari 43 provinsi, dengan cakupan ASI eksklusif sebesar 64,19% (Kemenkes RI, 2018). Cakupan pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di provinsi Jawa Timur 63,69% (Riskesdas, 2018).

Pencapaian pemberian ASI eksklusif yang masih rendah, menunjukkan bahwa ada faktor penghambat ibu tidak bisa memberikan ASI eksklusif selama enam bulan terhadap bayinya. Rendahnya angka ibu menyusui dilatarbelakangi minimnya angka kesadaran seorang ibu terhadap pentingnya ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan buah hatinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif meliputi sosiodemografi ibu seperti: umur, pekerjaan, pengetahuan, social ekonomi, tempat tinggal, faktor pra atau post natal seperti paritas dan jenis persalinan, serta faktor psikososial seperti dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, keterpaparan susu formula, dan sikap (Kurniawan 2013; Mustika, 2017; Septikasari, 2018).

Petterson J.A pada tahun 2019 juga melakukan penelitian tentang dukungan tenaga kesehatan yang memberikan kepercayaan diri bagi ibu agar dapat berhasil dalam proses menyusui. Menurut (Peate & Hamilton, 2015) keberhasilan menyusui secara awal dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, posisi dan attechment yang kurang baik, pemberian ASI yang jarang dan pengeluaran ASI yang kurang efektif, manajemen menyusui yang kurang baik, masalah pada puting susu, dan kombinasi dari semua masalah tersebut. Hal yang perlu diperhatikan adalah keberhasilan menyusui merupakan kerjasama antara fasilitas kesehatan, tenaga medis, ibu, serta lingkungan yang mendukung (Yohmi E, 2017). Peranan petugas kesehatan yang sangat penting dalam melindungi, meningkatkan, dan mendukung usaha menyusui harus dapat dilihat dalam segi keterlibatannya yang luas dalam aspek sosoial (Noer Etika Ratna, Siti Fatimah-Muis, Roni Aruben, 2011).

Berdasarkan hasil survey peneliti di RSUD Rahman Rahim (2023), pemberian ASI Eksklusif, tentang pentingnya ASI Eksklusif, dan teknik menyusui masih sangat banyak ibu post natal masih belum mengerti dan gagal memberikan ASI Eksklusif, dari pertimbangan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui peran petugas kesehatan terhadap keberhasilan pemberian Program Dukungan Layanan ASI eksklusif di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, Karena masih terdapat variabel luar yang ikut

berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono: 2017). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan kelompok statis (*static group comparison*), Rancangan ini menambahkan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen menerima perlakuan (x) yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi (02). Hasil observasi ini kemudian di kontrol atau dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol, yang tidak menerima program atau intervensi. Adapun rancangan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada table berikut (Sugiyono : 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikutnya akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian” Efektivitas Program Dukungan layanan ASI Eksklusif Terhadap Keberhasilan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo.

Table 1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo pada tanggal 24 Februari- 3 Maret 2024 (n=34)

Umur (tahun)	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
20 – 35	15	44%	14	41%
35 - 50	2	6%	3	9%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi terbanyak responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah yang berumur 20 tahun sampai 35 tahun.

Table 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo pada tanggal 24 Februari- 3Maret 2024 (n=34)

Pendidikan	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
SMP	2	6%	1	3%
SMA	9	26%	9	26%
S1	6	18%	6	18%
D3	0	0%	1	3%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 2 didapatkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 9 responden, S1 sebanyak 6 responden, dan sebagian kecil berpendidikan SMP dan D3.

Table 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahmat Sidakerto pada tanggal 24 Februari- 3 Maret 2024 (n=34)

Pekerjaan	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Bekerja	9	26%	9	26%
Tidak bekerja	8	24%	8	24%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 3 didapatkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagian besar responden tidak berkerja dan sebagian kecil bekerja.

Table 4 Distribusi frekuensi berdasarkan anak yang ke- responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahmat Sidakerto pada tanggal 24 Februari- 3Maret 2024 (n=34)

Anak ke-	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	10	29%	7	21%
2	6	18%	5	15%
3	0	0%	3	9%
4	1	3%	2	6%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 4 didapatkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol sebagian besar melahirkan anak yang ke – 1 dan ke – 2 sebanyak 10 responden kontrol(29%) , 7 responden intervensi dan sebagian kecil melahirkan ank yang ke -3 dan ke -4.

Table 5 Distribusi frekuensi berdasarkan cara persalinan responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahmat Sidakerto pada tanggal 24 Februari- 3Maret 2024 (n=34).

Cara persalinan	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Spontan	7	21%	6	18%
SC	10	29%	11	32%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 5 didapatkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagian besar melahirkan dengan cara SC (*cesar*) kelompok kontrol sebanyak 10 responden (29%) kelompok perlakuan sebanyak 11 responden (32%)

dan sebagian kecil melahirkan dengan cara spontan pada kelompok kontrol sebanyak 7 responden (21%) pada kelompok perlakuan sebanyak 6 responden (18%).

Table 6 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin bayi responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo pada tanggal 24 Februari- 3Maret 2024 (n=34)

Jenis Kelamin Bayi	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Perempuan	5	15%	6	18%
Laki-Laki	12	35%	11	32%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 6 didapatkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebagian besar melahirkan anak yang jenis kelamin laki-laki kelompok kontrol sebanyak 12 bayi (35%) kelompok perlakuan sebanyak 11 bayi (32%) dan sebagian kecil jenis kelamin bayi perempuan pada kelompok kontrol sebanyak 5 bayi (15%) pada kelompok perlakuan sebanyak 6 bayi (18%).

Table 7 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan Nilai APGAR bayi responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo pada tanggal 24 Februari- 3 Maret 2024 (n=34)

Nilai APGAR Bayi	Kelompok kontrol		Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1 sampai 6	0	0%	0	0%
7 sampai 10	17	50%	17	50%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 7 didapatkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan nilai APGAR bayi semua baik , nilai APGAR bayi 7 sampai 10 semua (50%).

Table 8 Distribusi frekuensi keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif sesudah diberi Program Dukungan Layanan ASI Eksklusif di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo.

Asi Eksklusif	Kelompok perlakuan	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Berhasil	13	76%
Tidak Berhasil	4	24%
Jumlah	17	100%

Table 8 menunjukkan bahwa keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif setelah diberikan Program Dukungan Layanan ASI eksklusif hamper seluruhnya 13 responden (76 %) berhasil memberikan ASI Eksklusif.

Table 9 Distribusi frekuensi kelompok kontrol keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Ruang Nakula RSUD Rahman Rahim Sidoarjo.

Asi Eksklusif	Kelompok Kontrol	
	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Berhasil	6	35%
Tidak Berhasil	11	65%
Jumlah	17	100%

Table 9 menunjukkan bahwa keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada kelompok kontrol hamper seluruhnya 11 responden (65%) tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif.

Tabel 10 Analisis mean ranks uji Wilcoxon Mann Whitney keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif

Ranks			
	Kelompok	N	Mean Rank
Keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif	kontrol	17	14.00
	intervensi	17	21.00
	Total	34	

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa rata – rata keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada kelompok kontrol dengan perlakuan perawat di rumah sakit adalah 14.00 dan untuk kelompok intervensi sesudah diberikan program dukungan layanan asi eksklusif rata-rata 21.00, bisa ditarik kesimpulan bahwa kualitas program dukungan layanan ASI Eksklusif lebih baik daripada program dari perawat rumah sakit dalam keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif

Tabel 11 Efektivitas Program Dukungan Layanan ASI Eksklusif terhadap keberhasilan Ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

	<i>Mann Whitney U</i>	<i>Z</i>	Asymp Sign. (2-tiled)	Keterangan
Posttest	85.000	-2.382	0,017	Terdapat perbedaan yang signifikan

Uji Wilcoxon Mann Whitney U dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 11 Berdasarkan uji *Wilcoxon Mann Whitney U* dengan bantuan SPSS 25, terlihat bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,017. Sesuai dengan hipotesis penelitian karena nilai 0,017 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak, karena keputusan menghasilkan H0 ditolak, maka dengan tingkat signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelompok intervensi yang diberi Program Dukungan Layanan ASI Eksklusif dengan kelompok kontrol yang mendapatkan edukasi dari perawat rumah sakit terhadap keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Yang artinya program dukungan layanan asi eksklusif efektif terhadap keberhasilan ibu dalam memberikan asi eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan keberhasilan ibu dalam memberikan asi eksklusif pada kelompok intervensi yang diberi program selama 3 hari dan kelompok kontrol yang tidak diberikan program dan hanya mendapat edukasi dari perawat rumah sakit, dapat terjawab oleh penelitian ini dimana dari tabel distribusi keberhasilan ibu dalam memberikan asi eksklusif pada kelompok perlakuan rata-rata hampir seluruhnya berhasil memberikan ASI eksklusif tanpa surfor sebanyak 21.00 dibandingkan dengan kelompok kontrol rata-rata hanya 14.00. Berdasarkan hasil uji statistik uji wilcoxon mann whitney u dengan bantuan SPSS 25, terlihat bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,017. Sesuai dengan hipotesis penelitian karena nilai 0,017 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak (ada perbedaan yang signifikan). yang artinya Program Dukungan Layanan ASI Eksklusif Efektif terhadap Keberhasilan Ibu dalam memberikan ASI di Ruang Nakula Rumah Sakit Umum Rahman Rahim Sidoarjo. Program dukungan layanan asi eksklusif juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pendidikan, sikap. Menurut Notoadmojo (2012) memiliki tingkat pendidikan yang baik akan mempengaruhi perilaku dan pengetahuannya, sehingga dapat mengubah cara pandang dan berpikir seseorang dalam pengambilan keputusan.

Hal ini sejalan dengan, Tenaga kesehatan dapat memberikan motivasi dalam pemberian kolostrum dengan memberi keyakinan bahwa ibu dapat memproduksi ASI adalah yang terbaik untuk bayinya, serta ibu dapat memproduksi ASI yang cukup kebutuhan bayi dan tidak tergantung besar kecilnya payudara (Marmi, 2014).

Pada saat penelitian, ditemukan peneliti responden sesudah diberi program dukungan layanan ASI Eksklusif hampir seluruhnya ibu berhasil memberikan asi eksklusif kepada banyinya, adapun responden mengatakan asinya keluar sedikit dengan adanya motivasi yang tinggi dari perawat selama program responden tetap berusaha memberi asi tanpa surfor. Keluarga atau suami responden menjadi lebih mengerti dan paham akan pentingnya ASI Eksklusif. Peneliti juga menemukan beberapa responden yang berhasil meberikan asi eksklusif sesudah diberikan program asi keluar setelah 6 jam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji statistik uji wilcoxon mann whitney u dengan bantuan SPSS 25, terlihat bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,017. Sesuai dengan hipotesis penelitian karena nilai 0,017 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak (ada prbedaan yang signifikan). yang artinya Program Dukungan Layanan ASI Eksklusif Efektif terhadap Keberhasilan Ibu dalam memberikan ASI di Ruang Nakula Rumah Sakit Umum Rahman Rahim Sidoarjo. Program dukungan layanan asi eksklusif

Saran Bagi Petugas Kesehatan agar petugas kesehatan lebih aktif dalam melakukan pendekatan terkait Program ASI Eksklusif. Hal ini dilakukan sebagai upaya menambah wawasan dan referensi terlebih dalam meningkatkan cakupan ASI Eksklusif dan bagi masyarakat disarankan agar semua masyarakat untuk memberikan bayinya ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa diselingi susu formula atau MPASI (makanan pendamping asi). Dan agar termotivasi bahwa semua ibu melahirkan pasti bisa memberikan ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih & Risneni. 2016. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. TIM: Jakarta
- Ambarwati, Wulandari.2010. Asuhan Kebidanan Nifas Yogyakarta:Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. Kepmenkes RI No.450/MENKES/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2004a.
- Kurniawan, B. 2013. Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 27(4): 236-240.

- Sugiyono (2019), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, H.P. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.
- Hanifah, Dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3 (1): 31-42.
- Hamidah, S. 2016. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Unisla Journal*. 8(1): 1-9.
- Muryati., Y, Widyastuti., dan Y. E. Prnamanigrum. 2015. Karakteristik ibu tidak Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan ibu dan Anak*. 7(1):6-50
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Leorogol, C., C. Bond., S. J. LDulience, dan L. Iannotti, 2017. Economic Deterinant of Breastfeeding in Haiti: *The Effect of Poverty, Food Insecurity, and Employment on Exclusif Breastfeeding Population. Maternal and Child Nutrion*. 14(2):1-9.